

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah suatu simbol atau lambang yang digunakan oleh manusia untuk mengutarakan perasaan dan pikirannya. Melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lainnya. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang penting dan dapat dipelajari, karena bahasa mempunyai fungsi dan peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Adapun fungsi bahasa yang utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupannya. Seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, keinginan, dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama.

Salah satu jenis komunikasi dapat berupa karya sastra salah satunya lagu. Lagu dapat menyampaikan ide dan perasaan dari penciptanya yang disampaikan oleh penyanyi. Penyanyi yang membawakan lagu dapat dinyanyikan secara solo atau grup. Salah satu produser grup band yang bernama Ayase membuat grup bernama Yoasobi.

Nama Yoasobi berasal dari bahasa Jepang 夜遊び (Yoasobi), yang berarti "kehidupan malam". Ayase, yang merupakan produser dari grup tersebut menamakannya sebagai harapan dengan arti "dapat menghadapi berbagai tantangan dengan menyenangkan". Ayase menciptakan banyak lagu yang dapat dinikmati oleh pendengarnya. Yoasobi adalah duo musik Jepang yang terdiri dari 2 orang yaitu produser Ayase dan penyanyi sekaligus penulis lagu Rira Ikuta.

Umumnya lagu-lagu yang diciptakan Ayase menggunakan bahasa yang indah atau bahasa yang khas, sehingga lagu tersebut mempunyai nilai yang berbeda jika dilihat dari kaidah keahasaannya. Pengarang menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan diterima sehingga karangan tersebut memiliki pesan yang mudah difahami maksudnya. Pesan-pesan dalam lagu tersebut menggunakan berbagai macam gaya bahasa, yang bertujuan agar makna atau isi lagu sesuai dengan situasi penikmatnya. Seperti pada lirik lagu dalam album *The Book* yang

menggunakan berbagai gaya bahasa dalam penyampaiannya. Contoh lirik lagu pada album Yukitoki karya Yanagi Nagi, yang memiliki kemiripan dalam segi pembahasannya seperti, penggunaan gaya bahasa repetisi yang menghasilkan makna penegasan dalam sebuah lirik demi menjelaskan sebuah makna dan pesan agar mudah di mengerti oleh orang lain.

Beberapa gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu pada album *The Book* karya Yoasobi menarik untuk dikaji. Lirik lagu yang terdapat dalam sebuah album lagu, memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu penulis akan meneliti gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu tersebut.

Lirik lagu merupakan jiwa dari sebuah lagu, tidak hanya sebagai penyampai pesan tetapi juga mengandung perasaan yang mendalam dan sarat dengan makna. Sehingga dalam mengungkapkan maksud di balik lirik lagu harus melalui penjiwaan dan pembawaan yang cukup, agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan kepada pendengar atau penikmat lagu. Oleh karena itu penulis, perlu meneliti tentang gaya bahasa yang ada dalam lirik lagu dalam album *The Book* karya Yoasobi ini dimaksudkan untuk mengetahui gaya bahasa yang digunakan dan menunjukkan makna tersirat yang terdapat pada lirik lagu.

1.2 Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini penelitian terdahulu yang relevan, terdapat kesamaan dalam segi teori atau objek penelitian yang diteliti untuk mengetahui kejelasan dan kebenaran terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1. Skripsi Hermawan Nuristanadin (2018) dari Universitas Diponegoro dengan penelitiannya yang berjudul “Gaya Bahasa Dan Imaji Dalam Lirik Lagu Pada Album Euaru Karya Yanagi Nagi” yang bertujuan menganalisis gaya bahasa dan imaji dalam lirik lagu pada album Euaru karya Yanagi Nagi. Skripsi ini menjelaskan jenis-jenis bahasa kiasan, bahasa imajiner dengan menganalisis melalui lirik lagu karya Yanagi Nagi.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis gaya bahasa dan makna yang terdapat pada lirik lagu

bahasa Jepang. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu penelitian meneliti imaji pada lirik lagu. Perbedaannya dengan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah lebih memfokuskan dalam meneliti imaji yang terdapat dalam lirik lagu pada album Euaru karya Yanagi Nagi.

2. Skripsi Iksan Ramadhan (2020) dari Universitas Darma Persada dengan penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Pada Album *Natsukusa Gajyama wo Suru* Karya Yorushika. Skripsi ini meneliti mengenai penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu pada album *Natsukusa Gajyama wo Suru* karya Yorushika.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis gaya bahasa dan makna yang terdapat pada lirik lagu bahasa Jepang. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu penelitian majas sinekdoke dalam penelitian tersebut.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat lebih dari satu jenis gaya bahasa pada setiap lirik lagu dalam album *The Book* karya Yoasobi.
2. Adanya makna tersirat dari gaya bahasa pada lirik lagu dalam album *The Book* karya Yoasobi.
3. Terdapat pesan lain dari setiap lirik lagu pada album *The Book* karya Yoasobi.
4. Adanya tujuan penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu album *The Book* Yoasobi.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi, agar pembahasan tidak meluas, maka penelitian ini, penulis batasi hanya pada gaya bahasa yg ada dalam album *The Book* karya

yoasobi, pada lagu *Ano Yume wo Nazotte* (あの夢をなぞって), *Gunjou* (群青)、*Yoru ni Kakeru* (夜にかける).

1.5 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja gaya bahasa pada lirik lagu dalam album *The Book* karya Yoasobi?
2. Bagaimana makna tersirat yang terkandung pada lirik lagu dalam album *The Book* karya Yoasobi?
3. Apa pesan lain yang dapat di sampaikan pada lirik lagu dalam album *The Book* karya Yoasobi?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan menjelaskan masalah yang telah disebutkan diatas yaitu:

1. Mengetahui jenis gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu pada album *The Book* karya Yoasobi.
2. Mengetahui makna yang terkandung melalui gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu yang terdapat pada album *The Book* karya Yoasobi.
3. Mengetahui pesan tersirat yang terdapat dalam lirik lagu pada album *The Book* karya Yoasobi.

1.7 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, teori dan konsep yang digunakan tercakup dalam bidang sastra dan psikologi. Teori Linguistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.7.1 Pengertian Lirik Lagu

Lirik adalah salah satu karya sastra puisi yang berisi curahan perasaan pribadi. Lagu adalah ragam suara yang berirama dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya. Lagu terdiri atas dua unsur, yaitu bahasa atau lirik lagu dan melodi atau musik. Lirik adalah kata-kata yang terdapat pada lagu, sementara lagu adalah hasil karya seni yang diperdengarkan dengan menggunakan suaranya nyanyian atau dengan menggunakan alat-alat musik (Jamalus, 1988:2). Lirik menjadi sangat manusiawi untuk pengertian semua jenis atau syair dalam lagu apa saja (Tambajong, 1992:334).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lirik lagu dibentuk dengan kata-kata yang indah sebagai perantara perasaan yang dirasakan oleh penciptanya. Lirik lagu yang diciptakan memiliki makna yang berbeda-beda dalam pembuatannya. Pembuatan lirik lagu biasa diciptakan melalui puisi, novel, kejadian nyata, dan lainnya.

1.7.2 Stilistika

Stilistika atau ilmu gaya bahasa merupakan cabang ilmu linguistik yang memfokuskan diri pada analisis gaya bahasa. Kajian mengenai gaya bahasa dapat mencakup gaya bahasa lisan, tetapi stilistika cenderung melakukan kajian bahasa tulis termasuk karya sastra. Stilistika mencoba memahami mengapa si penulis cenderung menggunakan kata-kata atau ungkapan tertentu. Secara umum lingkup Stilistika meliputi diksi atau pemilihan kata, struktur kalimat, majas, citraan, pola rima, dan matra. Menurut Ratna (2009: 167) secara definisi stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa. Tetapi pada umumnya lebih mengacu pada gaya bahasa. Dalam bidang bahasa dan sastra stilistika berarti cara-cara penggunaan bahasa yang khas sehingga menimbulkan efek tertentu yang berkaitan dengan aspek-aspek keindahan. Menurut Fananie (2000: 25) mengemukakan stilistika atau gaya merupakan ciri khas pemakaian bahasa dalam karya sastra yang mempunyai spesifikasi tersendiri dibanding dengan pemakaian bahasa dalam jaringan komunikasi yang lain. Gaya tersebut dapat berupa gaya pemakaian bahasa

secara universal maupun pemakaian bahasa yang merupakan kecirikhasan masing-masing pengarang.

1.7.3 Pengertian Semantik

Menurut Saeed (2003: 3) semantik adalah ilmu yang mempelajari makna yang dikomunikasikan melalui bahasa. Seorang ahli semantik modern, Ichiro (1991: 1-3) mengemukakan bahwa semantik adalah ilmu yang mempelajari makna dari kata, frase, dan kalimat. Menurutnya, bila kita ingin melihat sebuah makna dengan sudut pandang secara objektif ataupun secara fisik, banyak hal yang berbeda dan tidak sesuai. sebuah makna dapat dilihat dengan sudut pandang subjektif. Hal ini dikarenakan, kata atau kalimat merupakan sesuatu yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari dan dari setiap individu akan lahir makna-makna yang berbeda antara satu dengan yang lainnya (Keraf, 2010:25). Oleh karena itu, berdasarkan dari pengertian akan semantik tersebut, makna kata dalam suatu frase atau kalimat dibedakan menjadi dua yaitu:

Makna denotatif adalah makna dari sebuah frase atau kata yang tidak mengandung arti atau perasaan tambahan. Dalam hal ini, seorang penulis hanya menyampaikan informasi, khususnya dalam bidang ilmiah, biasanya akan cenderung untuk mempergunakan kata – kata yang bermakna denotatif. Tujuan utamanya adalah untuk memberi pengenalan yang jelas terhadap fakta (Keraf, 2010:28).

Makna konotatif adalah makna yang mengandung arti tambahan, perasaan tertentu, atau nilai rasa tertentu di samping makna dasar umumnya. Makna tersebut sebagian terjadi karena pembicara ingin menimbulkan perasaan setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, dan sebagainya pada pihak pendengar dengan orang lain. sebab itu, bahasa manusia tidak hanya menyangkut masalah makna denotatif atau ideasional dan sebagainya (Keraf, 2010:29).

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian skripsi ini adalah penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif analisis adalah statistik yang digunakan

untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2014: 21) dan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka-angka, tetapi mengutamakan penghayatan terhadap interaksi yang secara empiris (Semi 1993: 23).

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yakni dengan melakukan penelitian menggunakan studi kepustakaan, dengan membaca lirik lagu dan mencari objek material penelitian yang dibantu dengan buku-buku teori dari para ahli untuk menentukan gaya bahasa yang di teliti. Untuk teori gaya bahasa penulis menggunakan teori yang bersumber dari buku *Nihongo no Retorikku* karya Seto Kenichi. Selain itu penulis menggunakan buku-buku teori dan jurnal lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber referensi utama penelitian ini adalah lirik lagu pada album *The Book* karya Yoasobi dengan data-data yang akan dijabarkan pada bab berikutnya. Data tersebut akan dianalisa untuk dapat ditarik kesimpulannya. Adapun aspek yang perlu dicari dan diteliti dalam penelitian ini meliputi masalah, teori, dan penarikan kesimpulan.

1.9 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.9.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa pemahaman mengenai makna dalam gaya bahasa khususnya metafora, simile, dan repetisi serta menambahkan wawasan dengan memberikan informasi melalui analisa linguistik khususnya gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu berbahasa Jepang, khususnya dalam lagu karya Yoasobi

1.9.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Sastra Jepang dan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

1.10 Sistematika Penyajian

Berdasarkan penjelasan di atas, sistematika penyajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan.

Bab ini Latar Belakang Masalah, Tinjauan Pustaka, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematikan Penyajian, dan Daftar Pustaka.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi pengenalan teori-teori atau konsep yang akan menjadi pedoman penelitian diantaranya yaitu, definisi gaya bahasa, jenis-jenis gaya bahasa, definisi semantik, definisi makna, definisi lirik lagu, dan biografi pengarang lagu.

BAB III : Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu pada album *The Book* karya Yoasobi.

Bab ini menjelaskan dan menguraikan hasil analisis data-data mengenai gaya bahasa metafora, simile, dan repetisi yang digunakan pada lirik lagu pada album *The Book* karya Yoasobi.

BAB IV : Kesimpulan.

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis secara keseluruhan.